

ABSTRAK

“Faktor Determinan Status Gizi Pada *Tuberculosis* Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeruk Surabaya”

Oleh : Fitria Cinta Lestari

Email : fitriacintaa@gmail.com

Telah ditemukan bahwa pasien *tuberculosis* paru disertai dengan indikasi malnutrisi mengalami keterlambatan pemulihan dan angka kematian lebih tinggi daripada pasien *tuberculosis* paru dengan gizi baik. Mengatasi kekurangan gizi pada pasien *tuberculosis* merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi pada pasien *tuberculosis* paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan status gizi pada pasien *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Jeruk Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Jeruk Surabaya dengan jumlah sebanyak 31 pasien. Penelitian ini dilakukan pada seluruh unit populasi untuk dijadikan subjek penelitian sehingga tidak mengambil sampel. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2024 menggunakan metode observasi dan wawancara menggunakan format *food recall* 1x24 jam. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan pasien *tuberculosis* paru sebagian besar atau (65%) memiliki status gizi *underweight*, dan hampir setengahnya atau (35%) pasien *tuberculosis* paru memiliki status gizi normal, pasien *tuberculosis* paru yang mendapat asupan energi dalam kategori kurang didapatkan sebagian besar atau (64%) memiliki status gizi *underweight*, sedangkan pasien *tuberculosis* paru dengan asupan energi dalam kategori baik didapatkan setengahnya atau (50%) memiliki status gizi *underweight* dan normal. pasien *tuberculosis* paru yang mendapat asupan protein dalam kategori baik didapatkan sebagian besar atau (64%) memiliki status gizi *underweight*, sedangkan pasien *tuberculosis* paru asupan dengan energi dalam kategori sedang didapatkan hampir seluruhnya atau (80%) memiliki status gizi *underweight*, dan sebagian besar atau (57%) pasien *tuberculosis* paru dalam asupan kurang memiliki status gizi normal. Dan pasien *tuberculosis* paru yang memiliki tingkat pendapatan dalam kategori di bawah UMR didapatkan sebagian besar atau (65%) memiliki status gizi *underweight*, dan hampir setengahnya atau (35%) memiliki status gizi normal. Diharapkan bagi pasien *tuberculosis* paru terus dapat mempertahankan asupan gizi apabila sudah baik, dan diharapkan bagi keluarga pasien selalu memantau dan memperhatikan terkait asupan gizi pasien yang masih kurang.

Kata Kunci: *Tuberculosis* paru, Status Gizi, Asupan Energi, Asupan Protein, Tingkat Pendapatan